



PENGARUH PENDEKATAN GROWTH MINDSET TERHADAP KETAHANAN DAN KARAKTER BELAJAR SISWA KELAS V SDN 15 KOTO BESAR

Ajeng Gusrinda¹, Devina Dwi Gosling²

^{1,2} Universitas Dharma Indonesia

Email: ajenggusrinda424@gmail.com, devinadg13@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of the growth mindset approach in addressing learning resilience and developing learning character in fifth-grade students at SDN 15 Koto Besar. The growth mindset approach emphasizes that abilities and intelligence can develop through effort, practice, and a persistent attitude. The research method used was quantitative research with an experimental design. The subjects were 17 fifth-grade students at SDN 15 Koto Besar. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using statistical tests to determine the effect of the growth mindset approach on students' learning resilience and learning character. The results showed that implementing the growth mindset approach had a positive impact on students' learning resilience, such as increased enthusiasm for learning, the ability to overcome difficulties, and a persistent attitude. Furthermore, this approach also influenced the development of students' learning character traits, such as discipline, responsibility, self-confidence, and hard work. Thus, the growth mindset approach can be an effective learning strategy in improving the quality of learning resilience and learning character in elementary school students.*

Keyword : *growth mindset, resilience, character, students.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset dalam mengatasi ketahanan belajar dan pembentukan karakter belajar siswa kelas V SDN 15 Koto Besar. Pendekatan growth mindset menekankan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat berkembang melalui usaha, latihan, dan sikap pantang menyerah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 15 Koto Besar dengan jumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat pengaruh pendekatan growth mindset terhadap ketahanan dan karakter belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan growth mindset memberikan pengaruh positif terhadap ketahanan belajar siswa, seperti meningkatnya semangat belajar, kemampuan menghadapi kesulitan, serta sikap tidak mudah menyerah. Selain itu, pendekatan ini juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter belajar siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kerja keras. Dengan demikian, pendekatan growth mindset dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas ketahanan dan karakter belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : growth mindset, ketahanan, karakter, siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibentuk karakter, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Lestari et al., 2024). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian dan pola belajar siswa. Mindset yang dimiliki siswa sejak dini turut menentukan motivasi belajar mereka di sekolah dasar (Ernawati et al., 2023). Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, kurikulum memiliki peranan penting sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa (Sultan & Tirtayasa, 2023). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menunjukkan karakter belajar yang baik dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V, siswa berada pada fase penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang akan memengaruhi cara mereka belajar, bersikap, serta memecahkan masalah (Ulya & Suyanto, 2025).

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran. Rendahnya ketahanan belajar siswa menjadi salah satu masalah yang sering ditemukan di sekolah (Dewi & Handayani, 2025). Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V SDN 15 Koto Besar. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit, kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan, serta kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini memperkuat pentingnya penanaman mindset bertumbuh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nasar & Ichsan, 2023). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan growth mindset. Konsep growth mindset dikembangkan oleh Carol S. Dweck yang menjelaskan bahwa kemampuan dan kecerdasan seseorang dapat berkembang melalui usaha, latihan, dan pengalaman belajar. Pendekatan ini menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa kegagalan bukanlah akhir dari proses belajar, melainkan kesempatan untuk berkembang dan memperbaiki diri. Urgensi penerapan growth mindset ini semakin terlihat dalam

upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada berbagai kondisi pembelajaran(Srihastuti, 2021).

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh pendekatan growth mindset terhadap ketahanan dan karakter belajar siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 15 Koto Besar, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset dalam mengatasi ketahanan dan karakter belajar siswa kelas V SDN 15 Koto Besar. Penelitian ini mengkaji dua variabel dependen sekaligus, yaitu ketahanan belajar dan karakter belajar melalui pendekatan Growth Mindset pada siswa sekolah dasar. Sehingga, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset terhadap ketahanan belajar siswa, mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset terhadap karakter belajar siswa, serta mendeskripsikan efektivitas pendekatan growth mindset dalam meningkatkan ketahanan dan karakter belajar siswa kelas V SDN 15 Koto Besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset terhadap ketahanan dan karakter belajar siswa kelas V SDN 15 Koto Besar. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design, yaitu memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah penerapan pendekatan growth mindset. Penelitian dilaksanakan di SDN 15 Koto Besar pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi seluruh siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena memberikan gambaran yang pas dan mewakili seluruh sifat populasi., sehingga seluruh siswa kelas V dijadikan sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan growth mindset, sedangkan variabel terikatnya yaitu ketahanan belajar dan karakter belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, angket digunakan untuk mengukur tingkat ketahanan dan karakter belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan

skala Likert, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan angket. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik kuantitatif melalui uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pendekatan growth mindset terhadap ketahanan dan karakter belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

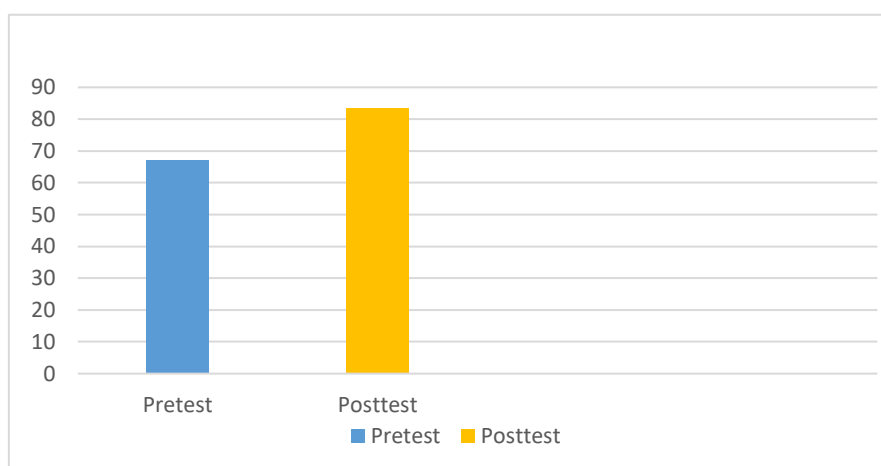
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 15 Koto Besar yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket ketahanan belajar dan karakter belajar sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan pendekatan growth mindset selama 8 kali pertemuan.

1. Hasil Ketahanan Belajar Siswa

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Ketahanan Belajar

No	Aspek Ketahanan Belajar	Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Ketekunan menghadapi tugas	68	84	16
2.	Kemampuan Menghadapi Kesulitan	65	82	17
3.	Kepercayaan diri belajar	67	85	18
4.	Konsistensi dalam belajar	69	83	14
	Jumlah	269	334	65
	Rata-Rata	67,25	83,50	16,25

Berdasarkan Tabel diatas, rata-rata ketahanan belajar siswa meningkat dari 67,25 menjadi 83,50. Peningkatan sebesar 16,25 poin menunjukkan bahwa pendekatan growth mindset mampu membantu siswa menjadi lebih gigih dalam menghadapi kesulitan belajar. Berikut ini diagram ketahanan minat belajar siswa dengan pendekatan Growth mindset secara lebih rinci:



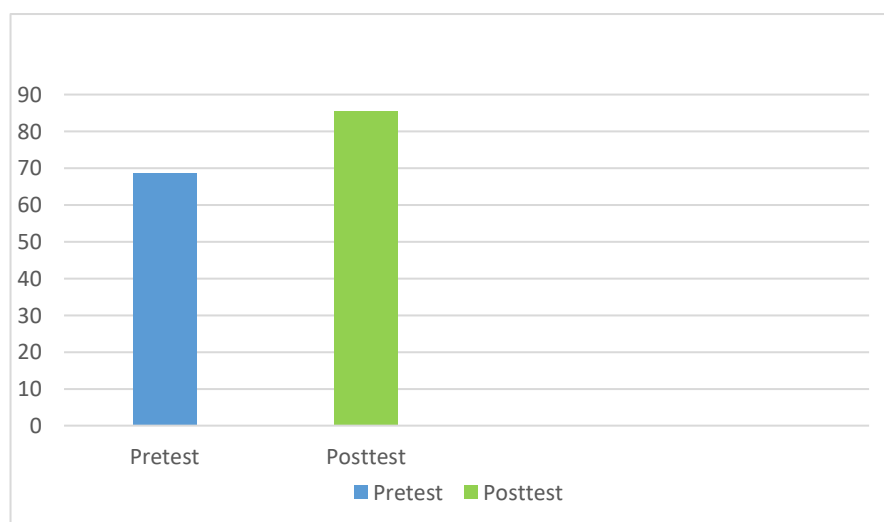
Gambar 1. Diagram ketahanan minat belajar siswa

2. Hasil Karakter Belajar Siswa

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Karakter Belajar

No	Aspek Karakter Belajar	Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Tanggung Jawab	70	87	17
2.	Disiplin	69	85	16
3.	Kerja Sama	68	86	18
4.	Mandiri	67	84	17
	Jumlah	274	342	68
	Rata-Rata	68,50	85,50	17,00

Berikut adalah diagram skor rata-rata sebelum dan sesudah penerapan pendekatan growth mindset.



Gambar 2. Diagram skor rata-rata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 68,50 menjadi 85,50. Peningkatan sebesar 17 poin menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kemandirian siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian

terdahulu yang menunjukkan bahwa growth mindset berpengaruh terhadap hasil belajar melalui peningkatan self-efficacy siswa (Sabriyani et al., 2025).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan growth mindset memberikan pengaruh positif terhadap ketahanan dan karakter belajar siswa kelas V SDN 15 Koto Besar. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menekankan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, latihan, dan ketekunan, siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih baik. Peningkatan ketahanan belajar terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa growth mindset berhubungan positif dengan ketahanan akademik siswa (Sari & Prasetyo, 2023). Sebelum penerapan growth mindset, sebagian siswa cenderung mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit. Namun setelah penerapan pendekatan tersebut, siswa lebih berani mencoba kembali, mencari solusi, dan tidak takut melakukan kesalahan. Kondisi ini sesuai dengan teori growth mindset yang dikemukakan oleh Carol S. Dweck, yang menyatakan Growth mindset memandang bahwa kualitas dasar manusia dapat berkembang melalui usaha, pengalaman, dan pembelajaran yang konsisten (Hasanah & Idris, 2025).

Selain itu, karakter belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar, serta menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena guru secara konsisten memberikan penguatan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga oleh usaha dan ketekunan. Penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab semacam ini terbentuk melalui kebiasaan, pengalaman, dan dukungan lingkungan sekolah yang konsisten (A & Muthi, 2025). Penerapan growth mindset juga menciptakan suasana belajar yang lebih positif. Guru memberikan apresiasi terhadap proses belajar siswa, bukan hanya pada hasil akhirnya. Dengan demikian, siswa merasa lebih percaya diri untuk mencoba, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Lingkungan belajar yang mendukung ini membantu siswa membangun karakter belajar yang kuat dan berkelanjutan, sebagaimana ditemukan bahwa dukungan guru dan lingkungan belajar berperan penting dalam menumbuhkan growth mindset dan keterlibatan siswa (Fatimah et al., 2022). Ketika siswa menghadapi

kesulitan, mereka tidak mudah menyerah, melainkan berusaha mencari cara lain untuk memahami materi.

Selain itu, growth mindset juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter belajar siswa (Harapan, 2025). Karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan percaya diri terbentuk melalui proses pembiasaan dalam pembelajaran yang menekankan usaha dan proses, bukan hanya hasil akhir. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa growth mindset mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks siswa sekolah dasar, pendekatan ini menjadi sangat relevan karena pada usia tersebut siswa masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan belajar. Dengan adanya growth mindset, siswa lebih mudah diarahkan untuk memiliki pola pikir positif terhadap kesalahan dan tantangan. Hal ini juga membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, berdasarkan berbagai hasil penelitian terbaru dapat disimpulkan bahwa pendekatan growth mindset tidak hanya meningkatkan ketahanan belajar siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter belajar yang positif, terutama pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan growth mindset memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan belajar (academic resilience) dan karakter belajar siswa. Siswa yang diberikan pembelajaran berbasis growth mindset cenderung lebih mampu menghadapi kesulitan belajar, tidak mudah menyerah, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, pendekatan growth mindset juga berperan dalam pembentukan karakter belajar siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, percaya diri, dan kemampuan mengelola kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa growth mindset tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan karakter siswa. Dengan demikian, pendekatan growth mindset dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan ketahanan dan karakter belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan belajar.

Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, disarankan agar guru dapat mengintegrasikan pendekatan growth mindset dalam proses pembelajaran dengan memberikan penguatan positif, membiasakan siswa untuk menghargai proses belajar, serta mendorong siswa agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, mengingat peran guru sangat menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar (Bariyah et al., 2023). Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan ini melalui kebijakan yang berpihak pada pengembangan karakter dan pelatihan guru secara berkelanjutan. Selain itu, siswa perlu diarahkan untuk memiliki keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, sehingga mereka lebih termotivasi, disiplin, dan percaya diri dalam belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih kuat serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, hasil belajar, atau regulasi diri agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Z. N., & Muthi, I. (2025). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar melalui Kebiasaan , Pengalaman , dan Dukungan Lingkungan Sekolah*. 3(3), 308–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/guruku.v3i3.1118>
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Dewi, I., & Handayani, I. (2025). Pengaruh Resiliensi Matematis dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Se-Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Maatematika*, 5(June), 787–801. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i2.3174>
- Ernawati, Syarifah, N., Habibah, R. Y., & Ardah, F. K. (2023). *Hubungan Mindset Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Depok*. 8(1), 101–110. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9014>
- Fatimah, L. S., Psikologi, F., Gadjah, U., Saptandari, E. W., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2022). Peran growth mindset dan dukungan orang tua terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 58–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/persona.v11i1.5773>
- Harapan, A. (2025). Strategi dan Dampak Implementasi Growth Mindset dalam Pembelajaran : Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 193–199. <https://doi.org/10.17977/um027v10i22025p193-199>
- Hasanah, R. S., & Idris, H. (2025). Implementasi Kosep Growth Mindset Guru Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas IX di SMA Negeri Senduro. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18, 85–101. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v18i1.3690>
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Rizki, M., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2024).

- Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 7(2), 97–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33061/js.v7i2.9085>
- Nasar, N., & Ichsan. (2023). Urgensi Mindset Tumbuh (Growth Mindset) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 6(2), 355–369. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.694>
- Sabriyani, S., Prayitno, S., & Kurniawan, E. (2025). Pengaruh growth mindset terhadap hasil belajar materi Teorema Pythagoras melalui mediasi self- efficacy. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 7(September), 1016–1028. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/jm.v7i3.9738>
- Srihastuti, E. (2021). Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 12, 157–165. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v12i2.431>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 10, No. 1 Tahun 2023*. 10(1), 80–90.
- Ulya, V. F., & Suyanto, A. (2025). Akseptasi Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap Demoralisasi Siswa Pendidikan Dasar. *Journal of Primary Education*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v6i1.5010>